

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K. (2003). *Gerakan Politik Islam Ekstraparlementer: Studi Kasus Hizbut Tahrir Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Achfandhy, M. I. (2021). Konstruksi Wacana dan Realitas Portal Berita Online. *Islamic Communication Journal*, 6(1), 59-76.
- Ahdar. (2017). Tinjauan Kritis dan Menyeluruh terhadap Fundamentalisme dan Radikalisme Islam Masa Kini. *Kuriositas*, 11(1), 19-36.
- Akhmad, R. (2003, The Habibie Center). Akar-akar Teologi Fundamentalisme Islam. *Demokrasi dan HAM*, 3(1), 62.
- Aksa. (2017). Gerakan Islam Transnasional: Sebuah Nomenklatur, Sejarah dan Pengaruhnya di Indonesia. *Yupa Historical Studies Journal*, 1, 13.
- A'la, A. (2018). Genealogi Radikalisme Muslim Nusantara: Akar dan Karakter Pemikiran Gerakan Padri dalam Perspektif Hubungan Agama dan Politik Kekuasaan. *Pengukuhan Guru Besar IAIN Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Alwi, H. (2014). Menakar Eksistensi Fundamentalisme Islam. *Tasamuh*, 11(2), 247-268.
- Ansari, F. (2007). *Islam-Barat dalam Benturan Barat dengan Islam*. (H. Bagir, Ed.) Bandung: Mizan.
- Arkoun, M. (2005). *Islam Kontemporer Menuju Dialog Antar Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Armstrong, K. (2014). *Sejarah Islam: Telaah Ringkas Komprehensif Perkembangan Islam Sepanjang Zaman*. (Y. Liputo, Penerj.) Bandung: Mizan.
- Ats-Tsaqofi, W. (2021). *Diskursus Khilafah di Youtube (Analisis Wacana Kritis pada Ustadz HTI)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

- Ayani, B. (2015, November). Islam Politik dalam Media Massa Sebuah Telaah Kritis atas Pemberitaan Ideologi Politik dalam Kasus-kasus Keagamaan. *In Right Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia*, 5(1), 39-66.
- Ayunda, A. Z., Urbaningrum, S. M., Nusaibah, A. W., Septiana, W., Widyani, S. S., & Rahman, A. (2022). Tantangan Multikulturalisme di Indonesia: Menyoal Relasi Agama dan Ruang Publik. *Yasin Alsys*, 2(1), 1-18.
- Azmy, A. S. (2020). Fundamentalisme Islam: Telaah terhadap Pemikiran Politik Hizbut Tahrir Indonesia (HTI). *Jurnal Wacana Politik*, 5(1), 87-98.
- Badarussyamsi. (2015). *Fundamentalisme Islam: Kritik atas Barat*. Yogyakarta: LKiS.
- Baidi. (2010, Desember). Agama dan Multikulturalisme: Pengembangan Kerukunan Masyarakat Melalui Pendekatan Agama. *Millah*, 1-30.
- Bakar, A. (2009). Theologi Fundamentalisme. *Toleransi Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragam*, 1(1), 29-37.
- Barker, J. (2015). Guerilla Engineers: The Internet and the Politics of Freedom in Indonesia. Dalam S. Jasanoff, & S. H. Kim, *Dreamscape of Modernity: Sociotechnical Imaginaries and the Fabrication of Power* (hal. 199-218). London and Chicago: University of Chicago Press.
- Bartens, K. (2001). Filsafat Barat Kontemporer Jilid II: Prancis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Basyir, K. (2014). Menimbang Kembali Konsep dan Gerakan Fundamentalisme Islam di Indonesia. *Jurnal Al-Tahrir*, 14(1), 23-45.
- Berger, P. L. (1991). *Langit Suci: Agama sebagai Realitas Sosial*. (Hartono, Penerj.) Jakarta: LP3ES.
- Berger, P. L., & Luckman, T. (1990). *The Social Construction of Reality: A Treatise in The Sociological of Knowledge*. (H. Bakri, Penerj.) Jakarta: LP3ES.
- Bhakti, S. E. (2020). Ruang Publik dan Media Sosial: Partisipasi Politik Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Kajian Media*, 4(1), 1-10.
- Budiman, Musyarif, & Firman. (2013). Ideologi Buletin Dakwah Al-Islam dalam Kajian Wacana Kritis. *Kuriositas*, 1(6), 21-34.

- Bunt, G. R. (2003). *Islam in the Digital Age: E-Jihad, Online Fatwas and Cyber Islamic Environment*. London: Pluto Press.
- Burhanuddin, N. (2016). Akar dan Motif Fundamentalisme Islam: Reformulasi Tipologi Fundamentalisme dan Prospeknya di Indonesia. *Wawasan Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, 1(2), 199-210.
- Dollar, G. W. (1973). *A History of Fundamentalism in Amerika*. Greenville: Bob John University.
- Dzikri, K. (2019, November 10). *Khilafah Perisai Sejati Umat Islam*. Dipetik Agustus 25, 2023, dari Suara Mubalighah: <https://suaramubalighah.com/2019/11/10/khilafah-perisai-sejati-umat-islam/>
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Eriyanto. (2005). *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Esposito, J. L. (1988). *Islam the Straight Path*. New York: Oxford University Press.
- Esposito, J. L. (1995). *The Oxford Encyclopedia of The Modern Islamic World*. New York: Oxford University Press.
- Esposito, J. L. (1996). *Ancaman Islam: Mitos atau Realitas?* Bandung: Mizan.
- Fatah, M. A. (2020). *Strategi Kontra Radikalisme di Kalangan Kaum Muda Muslim dalam Program Positive and Peace Cyber Activism*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Fathurrahman, A. (2005). *Fundamentalisme Islam sebagai Ancaman terhadap Hegemoni Global Amerika Serikat*. Jember: Universitas Jember.
- Fealy, G. (2020). Jokowi in the Covid-19 Era: Repressive Pluralism, Dynasticism and the Overbearing State. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(3), 301-323.
- Fitriyono, E. N., & Suhono. (2017). Wacana Negara Islam: Kajian Kritis Konstruksi Pemikiran Khilafah Ala Hizbut Tahrir. *Ri'ayah*, 2(1), 44-55.

- Foucault, M. (2002). *Power/Knowledge: Wacana Kuasa/Pengetahuan*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Foucault, M. (1988). *Madness and Civilization: A History of Insanity in the Age Of Reason*. (R. Howard, Penerj.) New York: Vintage Books.
- Foucault, M. (2000). *Seks dan Kekuasaan: Sejarah Seksualitas*. (R. S. Hidayat, Penerj.) Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Foucault, M. (2004). *Archaeology of Knowledge*. London and New York: Routledge.
- Foucault, M. (2005). *Order of Things: The Archaeology of the Human Sciences*. London and New York: Routledge.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. New York: Harper Collins Publisher.
- Given, L. M. (2008). *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. California: Sage Publications.
- Habermas, J. (1991). *The Structural Transformation of the Public Sphere: An Inquiry into a Category of Bourgeois Society*. Massachusetts: MIT Press.
- Habermas, J. (2010). *Ruang Publik Sebuah Kajian tentang Kategori Masyarakat Borjuis*. (Y. Santoso, Penerj.) Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Hakim, L. (2011). Mengenal Pemikiran Islam Liberal. *Substantia*, 14(1), 179-198.
- Halwati, U. (2013). Analisis Foucault dalam Membedah Teks Dakwah di Media Massa. *At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1), 145-158.
- Hardiman, B. (2010). *Ruang Publik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hariato, P. (2018). Radikalisme Islam dalam Media Sosial (Konteks Channel Youtube). *Jurnal Sosiologi Agama*, 12(2), 297-326.
- Harto, K. (2007). *Islam Fundamental di Perguruan Tinggi Umum: Kasus Gerakan Keagamaan Mahasiswa Universitas Sriwijaya Palembang*. Jakarta: Badan Litbang dan Dilat Depeartemen Agama RI.
- Hasan, R. (1991). The Burgeoning of Islamic Fundamentalism: Toward an Understanding of the Phenomenon. Dalam N. J. Cohen, *The Fundamentalist Phenomenon* (hal. 151-171). Michigan: William B. Eedermans.

- Huda, A. N. (2016). Gerakan Fundamentalisme Islam di Indonesia: Perspektif Sosio-Historis. *Tamaddun*, 16(2).
- Huntington, S. P. (1996). *The Clash of Civilization and the Remaking of World Order*. New York: Simon & Schuster.
- Huntington, S. P. (2002). *Benturan Antar Peradaban dan Masa Depan Politik Dunia*. Yogyakarta: Qalam.
- Husaini, A. (2005). *Wajah Peradaban Barat: Dari Hegemoni Kristen ke Dominasi Sekuler-Liberal*. Jakarta: Gema Insani.
- Husna, N. F. (2017). *Wacana Identitas Muslim dalam Akun Media Sosial Pejuang Subuh*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ida, R. (2014). *Metode Penelitian Studi Budaya dan Kajian Budaya*. Jakarta: Prenada Media.
- Iqbal, M. A., & Zulkifli. (2016). Islamic Fundamentalism, Nation State and Global Citizenship: The Case of Hizbut Tahrir. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 6(1), 35-61.
- Irawan, M. A. (2018). *Diskursus Khilafah dalam Media Televisi Indonesia (Studi Analisis Wacana Kritis Program Acara Aiman Episode "Mendadak Khilafah" di Kompas TV)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jameela, M. (1994). *Islam Versus the West*. Saudi Arabia: Abul Qasim Publishing House.
- Jones, P. (2003). *Pengantar Teori-teori Sosial: Dari Fungsionalisme hingga Postmodernisme*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kalimi. (2010). *Ormas-ormas Islam: Sejarah, Akar Teologi, dan Politik*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kendall, G., & Wickham, G. (1999). *Using Foucault's Methods*. California: Sage Publication.
- Koadhi, S. (2018). Dakwah dan Islam Fundamental. *Tasamuh*, 16(1), 25-47.
- Kunandar, A. Y. (2017). *Memahami Propaganda Metode, Praktik, dan Analisis*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

- Lewis, B. (2002). *What Went Wrong? Western Impact and Middle Eastern Response*. London: Phoenix.
- Lewis, B. (2003). *The Crisis of Islam*. Jakarta: Jawa Pos Press.
- Maisaroh, S. (2017). Ancaman Hegemoni Global Barat terhadap Dunia Islam. *1st Annual Conference for Muslim Scholars*, (hal. 1007-1015). Surabaya.
- Mardhani, R. (2018). *Wacana Khilafah pada Kanal Youtube Gema Pembebasan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Mubarok, H. (2021). *Hizbut Tahrir Indonesia melalui Sosial Media Youtube (Perspektif Teori Hegemoni Antonio Gramsci atas Ajaran Islam Kaffah Rokhmat S. Labib Channel)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Munir, A. A. (2018). Agama, Politik dan Fundamentalisme. *Al-Afkar Journal for Islamic Studies*, 1(1), 149-169.
- Mustofa, S. (2019, Juni). Berebut Wacana: Hilangnya Etika Komunikasi di Ruang Publik Dunia Maya. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, Vol. 15(01), 58-74.
- Osman, M. (2010). Reviving the Caliphate in the Nusantara: Hizbut Tahrir Indonesia's Mobilization Strategy and it's Impact in Indonesia. *Terrorism and Political Violence*, 22(4), 601-622.
- Ponterotto, J. (2006). Brief Note on the Origins, Evolution and Meaning of The Qualitative Research Concept Thick Description. *The Qualitative Report*, 11(3), 538-549.
- Pransiska, T. (2017). Menakar Pendekatan Teologis-Normatif dalam Memahami Agama di Era Pluralitas Agama di Indonesia. *Turast Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 5(1), 77-87.
- Pujaastawa, I. B. (2017). Menyimak Wacana Ajeg Bali dari Perspektif Multikulturalisme. *Seminar Nasional Memaknai Kebhinekaan dan Merajut Persaudaraan Memperkokoh Jati Diri Bangsa*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Rahman, A. (2015). Paradigma Kritis Pancasila dalam Dimensi Pendidikan Islam. *Jurnal Edukasia*, 10(1), 125-144.

- Ridla, M. R. (2018). Mendudukan Makna Jihad: Studi Analitis Komparatif Pandangan Fundamentalisme dan Modernisme. *Tsaqafah*, 14(1), 105-128.
- Rohmiyati, Y. (2018). Analisis Penyebaran Informasi pada Sosial Media. *ANUVA*, 2(1), 29-42.
- Romario. (2019). Hizbut Tahrir Indonesia dalam Ruang Media Sosial Instagram. *Jurnal Aqlam*, 4(1), 20-39.
- Rosyid, H. (2018). *Konstruksi Wacana Fundamentalisme Islam di Media Sosial (Analisis Relasi Wacana dan Kuasa Michel Foucault)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Roy, O. (1994). *The Failure of Political Islam*. London: I.B. Tauris & Co.Ltd.
- Sa'adah, U. (2021). Tafsir Fundamentalisme: Tafsir Kontemporer Sarat Bias Ideologis. *Jurnal Al-Qolam Maqashid*, 4(1), 18-30.
- Sabari, S. (2017). Manajemen Media Massa Hizbut Tahrir Indonesia. *Academic Journal for Homiletic Studies*, 11(1), 73-88.
- Sahal, A. (2005, Agustus 21). *Rubrik: KL*. Dipetik Juli 23, 2023, dari Tempo Data Science:
<https://www.datatempo.co/MajalahTeks/detail/ARM20180612130877/mui-dan-fatwa-antidemokrasi>
- Said, E. (1978). *The Orientalism*. New York: Vintage Book.
- Salim, T. A.-B. (2016). *Wacana Kekuasaan Fundamentalisme (Analisis Relasi Wacana dan Kekuasaan terhadap Fundamentalisme Islam di Media Sosial)*. Universitas Gadjah Mada: UGM Press.
- Setia, P. (2021). Membumikan Khilafah di Indonesia: Strategi Mobilisasi Opini Publik oleh Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) di Media Sosial. *Journal of Society and Development*, 1(2), 33-45.
- Setia, P. (2022). Islam di Dunia Maya dalam Perspektif Gary R. Bunt. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, 2(2), 291-294.
- Setiaputri, A. N. (2022). *Pembentukan Islam Fundamentalisme tentang Khilafah pada Kanal Youtube Muslimah Media Center: Analisis Persuasif Carl Hovlan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

- Shofan, M. (2019). Fundamentalisme Islam: Gejala Ketidakmampuan dalam Merespon Makna Zaman. *Siasat Journal of Religion, Social, Cultural and Political Science*, 3(1), 47-58.
- Sobur, A. (2001). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukri, M. A. (2021). Negara Ideal dalam Pemikiran Fundamentalisme Islam. *Politea Jurnal Pemikiran Politik Islam*, 4(1), 1-20.
- Sulaiman, A. (2016). Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger. *Jurnal Society*, 4(1), 15-22.
- Sumbulah, U. (2009). *Konfigurasi Fundamentalisme Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Sunarko. (2010). Ruang Publik dan Agama Menurut Habermas. Dalam F. B. Hardiman (Penyunt.), *Ruang Publik Melacak Partisipasi Demokratis dari Polis sampai Cyberspace*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syahputra, I. (2010). Post Media Literacy: Menyaksikan Kuasa Media Bersama Michel Foucault. *1*(1).
- Thaba, A. A. (1996). *Islam dan Negara dalam Politik Orde Baru*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Thohir, M. (2013). *Multikulturalisme Agama, Budaya dan Sastra*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Thohir, M. (2018). Mendialogkan Kehidupan Keagamaan. *NUSA*, 13(3), 460-470.
- Thohir, M. (2019). Semanagat Multikulturalisme. *Seminar Tokoh Presiden Abdurrahman Wahid Gusdur: Multikulturalisme dan Kemaritiman* (hal. 1-9). Jakarta: Kemendikbud.
- Tibi, B. (2000). *Ancaman Fundamentalisme Rautan Islam Politik dan Kekacauan Dunia Baru*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Triana, M. (2021). Media Massa dan Public Sphere. *Jurnal Scientia*, 1(2), 1-5.
- Udin, N. H. (2018). Kontestasi Antara Muslim Fundamentalis dan Muslim Liberal dalam Perebutan Makna Sosial Keagamaan di Indonesia. 8(1), 167-190.

- Ulfah, I. (2014). Wacana Tandingan Puritanisme Islam tentang Peran Perempuan (Mengkaji Bangunan Epistemologi Hukum Taqi al-Din al-Nabhani). *Justicia Islamica*, 11(2).
- Watt, M. (1997). *Islam dan Peradaban Dunia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Williams, R. (1995). *The Sociology of Culture*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Yahya, Y. K. (2017). *Agama dan Masyarakat: Kumpulan Refleksi tentang Praktik Agama dalam Masyarakat*. Yogyakarta: Nulis Buku.
- Yunus, I. B. (2002). The Myth of Islamic Fundamentalism. Dalam S. Hasyim, *Fundamentalisme Islam: Perebutan dan Pergeseran Makna* (hal. 8). Jakarta: Tashwirul Afkar Lakpesdam NU.
- Zada, K. (2002). *Islam Radikal Pergulatan Ormas-ormas Islam Garis Keras di Indonesia*. Bandung: Teraju.
- Zarkasyi, H. F. (2001). Liberalisasi Pemikiran Islam: Gerakan Bersama Missionaris, Orientalis dan Kolonialis. *Tsaqafah*, Vol 5(1), 430-431.
- Zulkifli. (2014). Globalisasi Komunikasi dalam Hubungannya dengan Pendidikan di Indonesia. *Al-Munzir*, 7(2), 139-161.